

Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDIT Permata Bangsa Tahun Pelajaran 2023/2024

Septiana Sholikhah

Universitas Widya Dharma Klaten

Sri Suwartini

Universitas Widya Dharma Klaten

Isna Rahmawati

Universitas Widya Dharma Klaten

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara No. Desa, Macanan, Karangnom, Kec. Klaten Utara,
Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57438

Korespondensi penulis: Septianasholikhah99@gmail.com

Abstract. *This research is based on the background that learning activities at SDIT Permata Bangsa still use the lecture method, causing learning to become monotonous and the learning process in the classroom to be less interesting. This research aims to determine the effect of using learning videos on the learning outcomes of class IV students at SDIT Permata Bangsa. This research design uses a Quasi Experimental Design (Quasi Experimental) type Nonequivalent Control Group Design. The subjects of this research were class IV students at SDIT Permata Bangsa consisting of 28 students from class IV A totaling 14 students as the Experimental group and IV B totaling 14 students as the Control group. The data in this research were obtained through learning outcomes tests, namely pretest questions to test student learning outcomes before being given treatment and posttests, namely questions to test learning outcomes after being given treatment and documentation. The data analysis techniques used include normality, homogeneity and final analysis tests. Testing the final analysis or research hypothesis uses the paired sample t-test. The results of this research prove that the use of learning video media has a positive effect on improving the learning outcomes of class VI students at SDIT Permata Bangsa for the 2023/2024 academic year. This is shown from the results of the calculation of the paired sample t-test hypothesis test. The results obtained are tcount of 16,101 and ttable with df 20 is 2,086, meaning $16,101 > 2,086$ (tcount is greater than ttable) so H_1 is accepted and H_0 is rejected. So it can be concluded that the use of learning video media influences the learning outcomes of class IV students at SDIT Permata Bangsa.*

Keywords: Learning Videos, Learning Results, Science.

Abstrak. Penelitian ini di latar belakang kegiatan pembelajaran yang ada di SDIT Permata Bangsa masih lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan proses pembelajaran didalam kelas menjadi kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT Permata Bangsa. Desain penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental Design (Eksperimen kuasi) jenisnya Nonequivalent Control Group Design*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT Permata Bangsa yang terdiri dari 28 siswa kelas IV A berjumlah 14 siswa sebagai kelompok Eksperimen dan IV B berjumlah 14 siswa sebagai kelompok Kontrol. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes hasil belajar yaitu pretest soal untuk menguji hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dan posttest yaitu soal untuk menguji hasil belajar setelah diberikan perlakuan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, homogenitas, dan analisis akhir. Pengujian analisis akhir atau hipotesis penelitian menggunakan uji paired sample t-test. Hasil penelitian ini terbukti bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VI SDIT Permata Bangsa Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji hipotesis paired sample t-test hasil yang diperoleh yaitu thitung sebesar 16.101 dan ttabel dengan df 20 adalah 2.086 artinya $16.101 > 2.086$ (thitung lebih besar dari ttabel) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT Permata Bangsa.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Hasil Belajar, IPAS

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan sisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu. Adapun maksudnya, pendidikan yaitu segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup (Sunami & Aslam, 2021).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah memberikan keterampilan pada anak agar dapat membentuk karakter dan kemampuan individu. Akan tetapi, pada saat ini yang terjadi adalah bahwa pendidikan diterima anak-anak relatif menggunakan metode yang konvensional pada saat proses pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah (Dewi & Mubarakah, 2019). Saat ini, pendidikan yang berkualitas telah menjadi prasyarat penting bagi kelangsungan hidup manusia.

Kemajuan suatu negara bergantung pada sistem pendidikannya. Jika sistem pendidikan suatu bangsa dapat menghasilkan individu-individu yang mempunyai kualitas jasmani dan rohani yang patut diteladani, maka mau tidak mau negara tersebut akan mengalami kemajuan, mengalami kedamaian, dan mencapai keamanan (Arioseno dkk., 2023). Dengan kemajuan teknologi di bidang pendidikan, bidang pendidikan harus memaksimalkan potensinya untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, pendidik harus menunjukkan kreativitas dengan menggunakan metode pengajaran alternatif, membina lingkungan kelas yang kondusif, dan memanfaatkan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai agar siswa dapat menyerap materi yang diajarkan secara efektif (Nugroho et al., 2023).

Permasalahan yang ditemukan peneliti adalah SD IT Permata Bangsa belum menggunakan media video pembelajaran yang cenderung sering digunakan oleh guru sehingga proses pembelajaran kurang menarik dan peserta didik menjadi bosan sehingga mengakibatkan hasil belajar IPAS siswa rendah (Sari & Manurung, 2021). Seharusnya penggunaan media yang bervariasi digunakan oleh guru sehingga siswa lebih aktif dan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat, tetapi pada sekolah tersebut, khususnya kelas IV guru kelas belum menggunakan media yang bervariasi sehingga siswa merasa bosan dan hasil belajar yang diterima peserta didik tidak sesuai dengan KKM (Khairani et al., 2019).

KAJIAN TEORITIS

Cecep kustandi (2020) video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep- konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap. Cheppy Riyana dalam (Cecep kustandi 2020) media video adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media video adalah media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang menarik.

Menurut Sadiman (2022) media video adalah sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari orang yang memberi pesan kepada orang yang menerima pesan baik berupa perangkat kertas maupun perangkat lunak (Novita et al., 2019). Menurut Andriyani (2020) Media Video merupakan salah satu media yang memuat unsur audio serta visual, melalui video siswa akan dapat memahami materi pelajaran yang masih bersifat abstrak karena sifat video yang dapat mengkonkritkan pesan.

Video memiliki beberapa kelebihan sekaligus kelemahan. Ega rima (2020) mengemukakan kelebihan dan kelemahan dari media video yaitu : Kelebihan Video Pembelajaran :

- 1) Video bisa menarik perhatian untuk periode yang singkat dari rangsangan lainnya.
- 2) Video bisa menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang- ulang.
- 3) Dan lemah suara dapat diatur dan disesuaikan bila akandisisipi komentar yang akan didengar.
- 4) Guru dapat mengatur penghentian gerakan video Saat penyajian, ruangan tidak perlu digelapkan.

Kelemahan Video Pembelajaran :

- 1) Perhatian audien sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan.
- 2) Komunikasi yang bersifat satu arah harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
- 3) Tidak cukup mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara Sempurna.
- 4) Peralatan yang mahal dan kompleks.

Belajar adalah proses kompleks yang mempengaruhi setiap orang dan berlangsung seumur hidup dari anak usia dini hingga tua nanti. Tanda bahwa seseorang telah mempelajari sesuatu adalah perubahan perilakunya. Perubahan perilaku tersebut tidak hanya meliputi perubahan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga perubahan nilai dan sikap. Belajar adalah serangkaian proses kognitif yang mengubah stimulasi lingkungan menjadi keterampilan baru melalui proses informasi baru (Handayani & Subakti, 2020). Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti pembelajaran. Ini terdiri dari nilai-nilai, perilaku dan keterampilan yang telah dicapai oleh siswa selama kegiatan pembelajaran (Ahmadiyahanto, 2020).

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom (Sari, 2019) bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- 3) Ranah psikomotor, meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

Dalam penggunaan media video sebagai pembelajaran IPS yang digunakan sebagai media pembelajaran ini peneliti menerapkan materi Kenampakan alam. Dalam pembelajaran kenampakan alam, lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting. Karena dalam mempelajari ilmu kenampakan alam, seharusnya peserta didik tidak hanya belajar di dalam kelas. Tetapi, harus terjun ke lapangan untuk mengetahui fenomena-fenomena alam dan sosial yang nampak dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik dapat mengambil makna. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut pendapat yang disampaikan oleh Sapriya (dalam Suyanti, 2021) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai salah satu subjek materi yang dalam dunia pendidikan yang diarahkan bukan hanya pada pengembangan penguasaan ilmu sosial, tetapi juga dapat mengembangkan kompetensi dan tanggung jawab sebagai individu dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Design penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* (Eksperimen kuasi) jenisnya *Nonequivalent Control Group Design*.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistika atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variable. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan antara variable-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistic serta menggunakan teori yang objektif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat positivistic digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

Penelitian ini menggunakan Uji normalitas, Uji homogenitas dan Uji T :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang normal merupakan salah satu syarat untuk dilakukan uji parametrik. Pengujian data berdistribusi normal atau tidak normal pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, dengan bantuan SPSS versi 27 untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada saat penelitian tersebut normal atau tidak. Jika nilai signifikansinya $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal atau jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (satria, 2021).

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengetahui beberapa nilai varian populasi data sama atau tidak, jika terdapat varians diantara kelompok sampel maka kelompok-kelompok sampel berasal dari populasi yang sama. Uji

homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji levene dengan bantuan SPSS 27. Kaidah pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi lebih dari 0,05 maka varians kelompok data homogeny dan jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 akan tidak homogen.

3) Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2020) hipotesis merupakan jawaban sementara dalam menjawab rumusan masalah penelitian, untuk membuktikan kebenaran hipotesis maka diperlukan adanya pengumpulan data dan pengujian hipotesis.

1. Uji-t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variable independen (X) terhadap variable dependen (Y). Uji t dapat dianalisis menggunakan bantuan program SPSS 27 dengan *Independent Samples T Test* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi dua rata-rata dari dua kelompok data yang independen (Duwi Priyanto). Uji t digunakan untuk melihat perbedaan capaian hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah diberikan tes evaluasi pembelajaran. Adapun uji t dapat dianalisis menggunakan bantuan program SPSS dengan kriteria pengujian:

1. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan t hitung lebih dari t tabel maka terdapat pengaruh antara variable independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan t hitung kurang dari t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDIT Permata Bangsa, Jatinom pada siswa kelas IV. Prosedur pertama yang dilakukan adalah meminta izin kepada kepala sekolah SD IT Permata Bangsa bahwa akan melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti berkoordinasi dengan guru kelas untuk melakukan penelitian di kelas IV A sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan media video pembelajaran sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode ceramah Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD IT Permata Bangsa, kecamatan Jatinom, diperoleh data-data yang telah dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS

materi Kenampakan alam dan Pemanfaatannya berupa nilai hasil belajar siswa kelas IV. Penelitian dilaksanakan pada Hari Kamis tanggal 21 Maret 2024 sampai Senin 25 Maret 2024. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tes dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tahun Pelajaran 2023/2024.

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji paired sample T test :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data tersebut, bisa dilihat dari nilai signifikansi pada kolom Shapiro-Wilk. Jika nilai signifikansinya $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Eksperimen	.183	14	.200	.945	14	.484
	Posttest Eksperimen	.196	14	.149	.920	14	.218
	Pretest Kontrol	.139	14	.200	.945	14	.493
	Posttest Kontrol	.175	14	.200	.932	14	.328

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi pada soal pretest kelompok eksperimen sebesar 0,484 maka $0,484 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan nilai signifikansi dari soal posttest kelompok eksperimen sebesar 0,218 maka $0,218 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Diketahui nilai signifikansi pada soal pretest kelompok kontrol sebesar 0,493 maka $0,493 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan nilai signifikansi dari soal posttest kelompok kontrol sebesar 0,328 maka $0,328 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) untuk semua data baik pada uji shapiro-wilk $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi dengan

normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians (keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ini jika nilai signifikansi > 0.005 maka data tersebut memiliki sifat homogen.

Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas Instrumen Tes

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.988	1	26	.329
	Based on Median	.489	1	26	.490
	Based on Median and with adjusted df	.489	1	24.051	.491
	Based on trimmed mean	.929	1	26	.344

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan *SPSS 27* Hasil uji diatas menunjukkan nilai kelompok eskperimen dan kelompok kontrol nilai signifikansi sebesar $0.329 > 0.05$, sehingga dapat di simpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini telah memenuhi syarat pengujian karena data telah diasumsikan berdistribusi normal dan homogen. Maka pengujian ini untuk mengetahui apakah penerapan X (video pembelajaran) berpengaruh terhadap Y (hasil belajar siswa) maka diadakan hasil uji kesamaan rata-rata dengan menggunakan uji paired sample t test dengan pengambilan keputusan hipotesis sebagai berikut :

Ho = Penggunaan video pembelajaran tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT Permata Bangsa.

H1 = Penggunaan video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar belajar siswa kelas IV SDIT Permata Bangsa.

a. Uji Paired Sample T Test

Adapun hasil perhitungan uji hipotesis Uji-T berpasangan (Pairedsample t test) menggunakan *SPSS versi 27* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Paired Sample T Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest_ Eksperimen - Posttest_ Eksperimen	- 1.786	2.007	.536	- 2.944	-.627	- 3.329	13	.005
Pair 2	Pretest_ Kontrol - Posttest_ Kontrol	- 3.714	3.197	.854	- 5.560	- 1.868	- 1.868	13	<,001

Berdasarkan Output Pair I diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,005 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata rata hasil belajar siswa untuk Pre-test kelompok eksperimen dengan post-test kelompok eksperimen.

Berdasarkan output Pair 2 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata rata hasil belajar siswa untuk Pre-test kelompok kontrol dengan post-test kelompok kontrol.

Jika nilai Sig. 2 tailed < 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 , sebaliknya jika nilai Sig. > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Karena hasil signifikasi 2 tailed adalah 0.005 dan lebih kecil dari 0.05 atau bisa dituliskan $0.005 < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan untuk t hitung sebesar 3.329 dan t tabel dengan df 13 adalah 2.160 artinya $3.329 > 2.160$ (t hitung lebih besar dari t tabel) maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD IT Permata Bangsa.

Dari hasil perhitungan di atas ketahu nilai pretest kelompok eksperimen untuk nilai terendah adalah 8 dan nilai tertinggi adalah 13, jumlah nilai 152, nilai rata-rata 10.86. Adapun nilai pretest kelompok kontrol untuk nilai terendah adalah 5 dan nilai tertinggi adalah 12, jumlah nilai 177, nilai rata-rata 8.79. Adapun nilai posttest kelompok eksperimen untuk nilai terendah adalah 10, nilai tertinggi adalah 15, jumlah nilai 177, nilai rata-rata 12.64. Sedangkan nilai posttest kelompok kontrol untuk nilai terendah adalah 9 dan nilai tertinggi adalah 15, jumlah nilai 175, nilai rata-rata 12.50.

Pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat melalui hasil uji t dengan nilai signifikansi 2 tailed lebih kecil dari 0.05. Karena hasil signifikansi 2 tailed adalah 0.005 dan lebih kecil dari 0.05 atau bisa dituliskan $0.005 < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan untuk t hitung sebesar 16,101 dan t tabel dengan df 13 adalah 2.160 artinya $3.329 > 2.160$ (thitung lebih besar dari t tabel) maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SD IT Permata Bangsa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil bahwa: menunjukkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa :

Penggunaan video pembelajaran ini berpengaruh terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) peserta didik kelas IV SDIT Permata Bangsa, dapat dilihat melalui hasil ujit dengan nilai signifikansi 2 tailed lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.005. Karena hasil signifikansi 0.005 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya bahwa penerapan pembelajaran menggunakan video pembelajaran efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah adanya penggunaan video dalam pembelajaran terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar pretest dan posttest yang artinya penggunaan media video pembelajaran ini berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) kelas IV SDIT Permata Bangsa.

Saran dalam penelitian ini diharapkan Kepada para guru di SDIT Permata Bangsa yang akan menerapkan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran, disarankan untuk menambahkan animasi gambar agar siswa tidak bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Kepada peneliti, diharapkan dapat mengembangkan media video pembelajaran ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain media ini dapat diterapkan. Kepada calon peneliti, disarankan agar lebih dapat mengembangkan penggunaan media video pembelajaran ini.

DAFTAR REFERENSI

Aenudin, Agus, and Awaliyah Dahlani. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas IV SDN Cipameungpeuk." *Sebelas April Elementary Education* 1.2 (2022): 11-2

- Agulla, E.G., Rúa, E.A., Castro, J.L.A., Jimenez, D.G., Rifon, L.A., 2020. Pengukuran kehadiran siswa berbasis biometrik multimodal dalam sistem manajemen pembelajaran. Dalam: Simposium Internasional IEEE ke-11 tentang Multimedia tahun 2020, hal.699–704.
- Akbaba-Altun, S., 2021. Complexity of integrating computer technologies into education in Turkey. *Educ. Technol. Soc.* 9 (1), 176–187.
- Akinoso, O., 2020. Pengaruh penggunaan multimedia terhadap kinerja siswa dalam matematika sekolah menengah. *Media Global J.*16 (30), 1–8.
- Al-Ajmi, N.A.H., Aljazzaf, Z.M., 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi multimedia dalam pengajaran bahasa Inggris di Kuwait. *Int. J.Muncul. Teknologi. Mempelajari.* 15 (5), 212–234.
- Alemdag, E., Cagiltay, K., 2021. Tinjauan sistematis penelitian pelacakan mata pada pembelajaran multimedia. *Hitung. Mendidik.* 125, 413–428, 2018.
- Al-Hariri, M.T., Al-Hattami, A.A., 2021. Dampak pemanfaatan teknologi oleh mahasiswa terhadap prestasi belajarnya pada mata kuliah fisiologi Universitas Dammam. *Universitas J. Taibah. medis. Sains.* 12 (1), 82–85.
- Astuti, Eva Ari. 2023 ,," Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 1 Kadipiro""". Yogyakarta : Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Atikah, N. (2016). Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Sifat-sifat Cahaya (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dewi, A. L. S., & Mubarokah, L. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Materi Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Else (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*,3(2), 53–66.
- Fajrianti, Rahma, and Septi Fitri Meilana. (2022) "Pengaruh penggunaan media animaker terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ips sekolah dasar." *Jurnal basicedu* 6.4: 6630-6637.
- Hj, Makmur, Muh Yunus, and Andi Mulyadi Rajad. (2023) " Pengaruh Pemanfaat Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS SDN 28 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep." *Khazanah Pendidikan* 17.1: 349-355.
- <https://doi.org/10.30651/Else.V3i2.3223>.
- <https://doi.org/https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Inayah, N. R., Sukmawati, R. A., & Amalia, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Platform Powtoon Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Computing And Education Technology Journal*,1, 1–10.
- Irawan, Andri, and Saprida Napitupulu. (2022) "Pengaruh Video Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan Konstruktivisme SD Swasta Islam Terpadu Nurul

- Ikhwan Kecamatan Pantai Cermin." *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan* 1.2: 180-188.
- Khairunnisa, Dea Putri, and Supriansyah Supriansyah. (2022) "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantu Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6.4: 7426-7432.
- Lestari (2021). Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa," *Sch. J. Pendidik. Dan Kebud.*, vol. 7, no. 3, pp. 214–225.
- Mawanto, Ari. (2022) "Pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar ipa materi siklus air kelas v sd negeri lontar ii surabaya." *Journal on Education* 4.4: 1264-1271.
- Melinda, V. A., Degeng, N. S., & Kuswandi, D. (2018). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ips Berbasis Virtual Field Trip (Vft) Pada Kelas V Sdnu Kratonkencong. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 3(2), 158–164.
- Nugroho, B.S., Tannady, H., Fuadi, T.M., Aina, M., & Anggreni, M.A. (2023). Peran Pengalaman Kerja, Motivasi Kerja dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(2), 476-487.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346-354.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung PURBA, S. R. B. (2022). Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pelajaran Di Kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tinta 2021/2022 (Doctoral dissertation, Universitas Quality).
- Rahmayanti, L., & Istianah, F. (2018). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa Kelas V SDN Se-Gugus Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(4), 254968.
- Safitri, A. O., Handayani, P. A., & Rustini, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD. *Journal on Education*, 5(1), 919-932.
- Safitri, Alvira Oktavia, Puji Ayu Handayani, and Tin Rustini. (2022) "Pengaruh Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD." *Journal on Education* 5.1: 919-932.
- Simanungkalit, Reinha Rosari, Jumaria Sirait, and Emelda Thesalonika. (2023) "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 097323 Dolok Hataran." *Journal on Education* 6.1: 3379-3387.
- Simanungkalit, Reinha Rosari, Jumaria Sirait, and Emelda Thesalonika. (2023) "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 097323 Dolok Hataran." *Journal on Education* 6.1: 3379-3387.

Sofiasyari, Irma, Ike Kurniawati, and Mochamad Guntur. (2022) "Pengaruh penggunaan media ajar IPS berbasis video interaktif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 6.2: 174-183.

Wijayanti, Inggit, and Anita Ekantini. (2023) "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS MI/SD." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.2: 2100-2112.